

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Pemol Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Di RW 13 Kelurahan Tuah Karya

Mentari Dwi Aristi¹, Muhammad Asaluddin Tambak², Setya Nanda³, Lutfi Aprillia⁴, Asih Hendrina⁵, Tulus Na Duma⁶

^{1,4}Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, ²Fakultas teknik, Universitas Muhammadiyah Riau, ³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau, ⁵Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, ⁶Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

email : mentaridwi@umri.ac.id, 180103089@student.umri.ac.id,
180401056@student.umri.ac.id, 180304051@student.umri.ac.id,
180204031@student.umri.ac.id, 180203013@student.umri.ac.id

Abstrak

Sampah adalah bahan yang tidak terpakai atau dibuang dari sumber aktivitas manusia dan proses alam. Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan sampah membuat masyarakat kurang memperhatikan dampak yang ditimbulkan. Setiap saat, pengolahan sampah dengan metode TPA dimana sampah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau diambil oleh pemulung dan sisanya dibakar atau dibuang dalam waktu yang lama. Solusinya bukanlah alternatif yang tepat, karena tempat pembuangan sampah tidak berkelanjutan dan menimbulkan masalah lingkungan. Sampah yang sudah dipisahkan terkadang juga masih menjadi kendala dalam hal penjemputan dan pendistribusiannya. Keresahan terhadap lingkungan yg semakin tidak terawat terutama dalam permasalahan sampah menjadi dasar terbentuknya aplikasi Pemol. Pemol (pemulung online) adalah aplikasi mobile penjemputan sampah daur ulang yang membantu untuk mengelola sampah dengan konsep digital, dengan menggunakan aplikasi ini masyarakat dapat menjual sampah daur ulang mereka secara digital dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam permasalahan sampah.

Kata Kunci : Sampah, Pemol,

Abstract

Waste is unused or discarded material from sources of human activity and natural processes. Lack of knowledge about waste management makes people pay less attention to the impacts. At any time, waste processing is carried out using the TPA method where the waste is transported to the Final Disposal Site (TPA) or taken by scavengers and the rest is burned or disposed of for a long time. The solution is not the right alternative, because landfills are unsustainable and cause environmental problems. Garbage that has been separated is sometimes still an obstacle in terms of pick-up and distribution. Anxiety about the environment that is increasingly unkempt, especially in the matter of waste, has become the basis for the formation of the Pemol application. Pemol (online scavenger) is a mobile application for picking up recycled waste that helps to manage waste with a digital concept, by using this application people can sell their recycled waste digitally and it is hoped that it can be a solution to waste problems.

Keywords : Waste, Pemol,

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau sengaja dibuang yang berasal dan hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Pada dasarnya sampah sering kali dijumpai di semua tempat di perkotaan, baik itu sampah yang bersumber dari Rumah Tangga, Pertanian, Perkantoran, Perusahaan, Rumah Sakit, Pasar, dll. Sampah

dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan. Besarnya timbunan sampah yang tidak dapat ditangani akan menyebabkan berbagai permasalahan baik langsung maupun tidak langsung bagi penduduk kota. Dampak langsung dari penanganan sampah yang kurang bijaksana diantaranya adalah berbagai penyakit menular maupun penyakit kulit serta gangguan pemafasan, sedangkan dampak tidak langsungnya diantaranya adalah bahaya banjir yang disebabkan oleh terhambatnya arus air di sungai karena terhalang timbunan sampah yang dibuang ke sungai (Ernawaty, 2019).

Sampah, material yang sudah tidak diinginkan keberadaannya oleh seseorang seringkali diperlukan pihak lainnya. Sampah menjadi masalah tatkala bercampurannya aneka jenis, sehingga sulit didaur ulang (recycle) maupun digunakan dan dimanfaatkan kembali (reuse). Guna mendukung lahirnya perilaku yang bersih yakni menempatkan sampah berdasar jenisnya, sehingga sampah menjadi berkah bagi yang memerlukannya atau menjadi benda bagi berkembangnya kepedulian sosial (Imah, 2018).

Solusi yang umum digunakan untuk mengatasi masalah sampah selama ini adalah solusi Landfill, yaitu menampung sampah dalam satu tempat. Sampah tersebut diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau diambil oleh pemulung dan sisanya dibakar atau ditimbun untuk waktu yang lama. Solusi Landfill bukan merupakan alternatif yang sesuai, karena landfill tidak berkelanjutan dan menimbulkan masalah lingkungan (Imah, 2018).

Pengumpulan sampah pada lokasi timbunan sampah merupakan hal selanjutnya yang perlu ditangani. Permasalahan pada kegiatan pengumpulan sampah seperti banyaknya timbunan sampah yang terkumpul tapi tidak tertangani sehingga pada saat sampah tersebut menjadi terdekomposisi dan menimbulkan bau yang akan mengganggu pernafasan dan mengundang lalat yang merupakan pembawa dari berbagai jenis penyakit (Ernawaty, 2019).

Keresahan terhadap lingkungan yg semakin tidak terawat terutama dalam permasalahan sampah menjadi dasar terbentuknya aplikasi Pemol. Pemol (pemulung online) adalah aplikasi mobile penjemputan sampah daur ulang yang membantu untuk mengelola sampah dengan konsep digital, dengan menggunakan aplikasi ini masyarakat dapat menjual sampah daur ulang mereka secara digital dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam permasalahan sampah. Pemol saat ini beroperasi di Pekanbaru, Riau dengan menawarkan sekitar 50+ jenis katalog untuk dipilih, lalu dipilah dan dijual melalui aplikasi. Sebagai Enviromental Startup, Pemol mengedepankan sisi edukasi kepada masyarakat agar memandang sampah sebagai sebuah penghasilan tambahan karena sampah daur ulang dapat dijual dan diuangkan. Pemol memberikan kemudahan dalam melakukan penjemputan sampah, sehingga masyarakat tidak perlu melakukan pengantaran langsung ke bank sampah.

Penjemputan sampah daur ulang tersebut akan dibayarkan secara langsung oleh mitra penjemputan terdekat ataupun ditabung menjadi saldo yang bisa ditarik kapan saja. Sampah yang dijual bisa ditabung dalam bentuk saldo PemolPay. Saldo hasil penjualan sampah (PemolPay) bisa digunakan untuk beli pulsa, paket internet, token, bayar BPJS, wifi dan berbagai produk digital lainnya. Tarik saldo bisa dilakukan ke akun Gopay atau penarikan di Drop Point terdekat Pemol. Aplikasi Pemol bisa diunduh melalui Google Playstore atau penjemputan melalui via chat Whatsapp.

Namun, pengetahuan masyarakat akan aplikasi pemol masih tergolong minim dan belum banyak penggunaannya. Hal ini menjadikan perlu adanya pendampingan sekaligus pengajaran akan penggunaan aplikasi pemol terutama kepada masyarakat nonproduktif. Pendampingan dan pengajaran menjadi salah satu tugas mahasiswa sebagai langkah pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan perubahan didaerahnya.

Pendampingan dan pengajaran tersebut dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 25A kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di RW 13 Kelurahan Tuah Karya selaku mitra yang dipilih. RW 13 Kelurahan Tuah Karya dianggap perlu pendampingan dan pengajaran mengenai aplikasi Pemol karna antusias yang cukup tinggi dari ibu-ibu rumah tangga di lingkungan tersebut dalam rangka pemanfaatan sampah non-organik.

Penggunaan aplikasi Pemol ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi sedikit tambahan penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga terutama yang nonproduktif. Dengan tercapainya target tersebut maka permasalahan mengenai pemilahan sampah agar bisa didaur ulang kembali dengan sistem penjemputan yang lebih mudah bisa membantu masyarakat khususnya warga RW 13 Kelurahan Tuah Karya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pelatihan dan pendampingan Aplikasi Pemol Bersama Masyarakat dan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di RW 13 Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru ini diharapkan dalam jangka panjang dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat untuk meningkatnya perekonomian masyarakat desa tersebut, khususnya pada Seluruh Masyarakat yang menjadi mitra pada pengabdian ini. Sementara metode kegiatan diupayakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, sebagaimana dapat diperhatikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

| Tujuan Kegiatan Program | Metode | Partisipasi Mitra |
|--|-------------------------|---|
| Memberikan pemahaman dan kesadaran kepada mitra tentang buruknya dampak sampah | Sosialisasi dan diskusi | <ol style="list-style-type: none">1. Mitra terlibat aktif dalam menyediakan tempat kegiatan dan koordinasi dengan Ibuk- ibuk PKK.2. Mitra terlibat aktif mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya terkait dengan Tong sampah yang telah kami buat.3. Mitra mengetahui jenis perbedaan Sampah Anorganik dan Organik. |
| Pelatihan penggunaan Aplikasi Pemol | Sosialisasi dan Diskusi | <ol style="list-style-type: none">1. Mitra terlibat aktif dalam menyediakan tempat kegiatan dan koordinasi dengan Masyarakat.2. Mitra Terlibat aktif dalam diskusi dan memberikan masukan terkait dengan Cara Pemakaian Aplikasi Pemol.3. Mempermudah mitra dalam menjual sampah tersebut4. Mitra mencoba untuk menggunakan aplikasi dan mengetahui setiap Fitur yang ada di dalam Aplikasi. |

Sumber : Data Diolah Tim KKN 25 (2021)

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat maka dalam penerapan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan yang inovatif bagi Masyarakat yang ada di RW 13 Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Metode Sosialisasi dan diskusi :
Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa Aspek Pengaruh buruk sampah terhadap Masyarakat dan lingkungan dengan Metode yang dilakukan yaitu diskusi
- 2) Metode Sosialisasi dan Diskusi :
Metode ini bertujuan untuk mendiskusikan penggunaan aplikasi Pemol yang bersifat aplikatif yang secara langsung dapat disaksikan dan dicobakan oleh seluruh Masyarakat yang hadir. Adapun metode diskusi yang dilakukan misalnya: cara melihat list harga sesuai jenis sampah yang ada di aplikasi Pemol dan memberi tahu bagian mana pada aplikasi jika sampah tersebut ingin di jemput oleh orang bank sampah.
- 3) Metode Pendampingan
Setelah mitra mengikuti pelatihan dengan metode Sosialisasi dan Diskusi, Sosialisasi dan diskusi serta dapat memahami dan menguasainya maka langkah selanjutnya dilakukan

pendampingan terhadap kelompok usaha dalam setiap tahapan, Dari tahap awal hingga tahap menghasilkan uang dari aplikasi Pemol(Lembaga Bank Sampah)tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dilaksanakan oleh mahasiswa di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru mulai hari Senin tanggal 3 Agustus sampai dengan hari Kamis 30 Oktober 2021. Hari pertama mahasiswa peserta KKN menuju ke lokasi KKN untuk memperkenalkan diri kepada pimpinan wilayah setempat dan melapor ke Lurah kelurahan Tuah Karya dan perkenalan Daerah dan masing-masing RT dikawasan Rw 18 Bersama. Selanjutnya mahasiswa peserta KKN Perkenalan Daerah dan masing-masing RT dikawasan Rw 13 Bersama Bapak RW 13.Selanjutnya mahasiswa peserta KKN mulai melakukan setiap tahapan KKN yang sudah direncanakan Setiap minggu dan mahasiswa melaporkan hasil kegiatan selama satu minggu kepada DPL. Format laporan sudah disiapkan oleh Panitia. Bentuk Laporan berupa narasi, dokumentasi foto dan video.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yakni sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana cara menggunakan Aplikasi Pemol(Pemulung Online) adalah aplikasi mobile penjemputan sampah daur ulang yang membantu untuk mengelola sampah dengan konsep digital, dengan menggunakan aplikasi ini masyarakat dapat menjual sampah daur ulang mereka secara Onlin.Sebagai Aplikasi yang sangat baik untuk mengatasi sampah yang bertebaran dimana-mana(Pemol (Pemulung Online)) diharapkan dapat menjadi solusi dalam permasalahan menjual sampah ke Bank sampah tersebut.(Tambak,2021). Sosialisasi dan diskusi dilakukan bersama Masyarakat dan ibu-ibu PKK RW 13 Kelurahan Tuah Karya.

Berikut beberapa daftar Harga sampah sesuai jenisnya yang sudah tertera di Aplikasi:

Katalog Sampah Daur Ulang Untuk Manual Order

- ✓ Khusus pengguna smartphone iOS
- ✓ Khusus pengguna yang tidak dapat menggunakan aplikasi
- ✓ Minimal 10 kg (maksudkan satu jika tidak punya timbangan)
- ✓ Berlaku hanya pekanan 10% (maks: Rp10.000) seperti di website
- ✓ Pembayaran hanya berlaku Tunai dan berada di Pekanbaru, Riau

Mulai Buka - bit.ly/wapemol

Plastik

| | |
|---|--|
| Plastik HD Kantong plastik dan easy 1.300/kg | Plastik Kemasan Kemasan minyak, bekal dan makanan 200/kg |
| Plastik PE Putih Putih bersih, bersih dan mudah dibakar 5.250/kg | Plastik PE Biru Biru bersih, bersih dan mudah dibakar 1.920/kg |
| Plastik PE Hitam Hitam, bersih dan mudah dibakar 2.100/kg | Plastik PP Putih Bening, transparan, lebih tebal dari PE 975/kg |
| Goni Kantong goni 500/kg | Plastik PE Global Berwarna, bersih dan mudah dibakar 4.200/kg |
| Plastik Campur Campuran plastik jika tidak dipilah 1.200/kg | |

Kertas

| | |
|--|---|
| HVS Putih Buku tulis / cetak, khusus warna putih 1.950/kg | HVS Warna Buku tulis / cetak, khusus berwarna 1.305/kg |
|--|---|

Botol Plastik

| | |
|--|--|
| Tutup Botol Tutup botol tipe alas tebal 2.450/kg | Paralon Paralon 975/kg |
| Karah Campur Campuran karah jika tidak dipilah 800/kg | Karah Oli Bening / Toples Karah oli bening atau toples 2.600/kg |
| Karah Warna Botol shampoo, sabun dan plastik keras 1.800/kg | Karah Derigen Besar Karah Derigen Besar 2.450/kg |
| Botol BB Botol plastik putih 2.450/kg | Botol BM Botol plastik biru 1.950/kg |
| Sejenis Botol Mizone Mizone, sprite warna 1.300/kg | Botol Plastik Campur Campuran botol plastik jika tidak dipilah Rp900/kg |

Gelas Plastik

| | |
|---|--|
| Gelas A6B Gelas plastik mineral 4.500/kg | Sejenis Gelas Ale-Ale Gelas air ale dan montes 1.800/kg |
| Sejenis Gelas Jelly Gelas plastik jelly 1.755/kg | Gelas Plastik Campur Campuran gelas plastik jika tidak dipilah 1.050/kg |

Informasi lebih lanjut, akses link : bit.ly/wapemol

| | | | |
|---|---|--|--|
| <p>Kertas Mix Sampul buku, map, karton berwarna 900/kg</p> | <p>LKS / Buram Kertas LKS atungun buram 950/kg</p> | <p>Kulkas 1 Pintu Kulkas ukuran 1 pintu 45.000/Unit</p> | <p>Kulkas 2 Pintu Kulkas ukuran 2 pintu 65.000/Unit</p> |
| <p>Koran Bagus Koran kondisi masih utuh 3.375/kg</p> | <p>Tempat Telur Bagus Tempat telur kondisi utuh 150/Unit</p> | <p>Laptop Besar Laptop berlayar besar 32.500/Unit</p> | <p>Laptop Kecil Laptop berlayar kecil, notebook 19.500/Unit</p> |
| <p>Kardus Kardus atau karton berwarna coklat 1.950/kg</p> | <p>Map Keras Map Keras 280/kg</p> | <p>Blender Blender 3.250/Unit</p> | <p>Speaker Speaker 6.500/Unit</p> |
| <p>Kertas Semen Kertas semen 1.050/kg</p> | | <p>Gosokan, Magicom Terbuka Gosokan, magicom keadaan terbuka Rp3.500/kg</p> | <p>Mesin Cuci Mesin Cuci 32.500/Unit</p> |
| <p>Tabloid Tabloid 2.800/kg</p> | | <p>TV 29" Televisi ukuran 29 inch 22.750/kg</p> | |
| <p>Kertas Campur Campuran jenis kertas tidak dipilah 700/kg</p> | | | |
| <p>Logam</p> | | <p>Organik Hanya dapat dijual jika sampah Anorganik minimal 10 kg</p> | |
| <p>Kaleng Alma Minuman kaleng dan lebih lunak Rp7.800/kg</p> | <p>Kaleng Keras Kaleng susu, roti dan lainnya 1.200/kg</p> | <p>Bekas Sisa Makanan Sisa nasi, daging, ikan dan lainnya 0/kg</p> | <p>Sejenis Sampah Daun Sampah daun, buah dan sayur 0/kg</p> |
| <p>Kaleng Campur Campuran kaleng jika tidak dipilah 1.425/kg</p> | | <p>Karah</p> | |
| | | <p>Galon dan Derigen Besar Galon simbol daur ulang PC 2.800/kg</p> | <p>Karah Hitam Ember, pot, bunga dan lainnya 975/kg</p> |

Kegiatan Selanjutnya yaitu Sosialisasi dan diskusi bersama Masyarakat dan ibu – ibu PKK tentang dampak buruknya sampah terhadap masyarakat dan lingkungan . Dan sosialisasi tentang penanggulangan atau solusi untuk mengurangi sampah,dan dari sampah tersebut bisa menghasilkan Uang.Disini kami memberi tahu bahwa Sampah tersebut bisa dijual ke Bank Sampah,Dan ada sebuah pertanyaan dari masyarakat yaitu “jika adek-adek tidak ada jadi siapa yang akan mengantar kan sampah tersebut ke Bank Sampah?”dan Kami memberi solusi yaitu Menjual Bank sampah melalu Aplikasi Pemol (pemulung Online)istilah lain menjual sampah tersebut secara online dengan syarat jika sampah dengan berat 5kg maka akan dijemput pakek Motor dan sampah yang beratnya 10 kg akan dijemput menggunakan mobil,dimana uangnya bisa dibayar kan secara cash dan bisa ditabung melalui *pemolPay*,yang ada di dalam aplikasi tersebut.





SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kulia kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau 2021 di Kelurahan Tuah Karya, kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan baik dengan lancar. Program yang dilaksanakan merupakan Program Lingkungan. Partisipasi masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat cukup aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun program KKN berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susahnya mengumpulkan masyarakat pada saat Sosialisasi dan pelatihan. Berbagai program kegiatan yang sudah dijalankan dalam KKN ini, semoga dapat memberi banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan masyarakat Kelurahan Tuah Karya terutama dalam mendukung pembangunan kelurahan. Adapun saran atau tindak lanjut untuk kegiatan KKN ialah waktu kegiatan ditambah agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan program kegiatannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterimakasih kepada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Imah, "Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, Vol. 03, No. 01, hal 22–28, Januari 2018.
- Ernawaty, "Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru," *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 6, No. 2, p 126-135, Juli 2019